

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi yang bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrumen penelitian, yang tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (pola asuh orang tua) dan variabel dependen (body shaming).

Desain penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Studi *cross sectional* adalah suatu penelitian yang mencakup semua jenis penelitian dimana variabel diukur hanya sekali dan pada waktu yang sama Sugiyono (2017).

B. Tempat dan Waktu Pengumpulan Data

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di ruang kelas SMP N 02 Susukan, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

2. Waktu Pengambilan Data

Penelitian ini dilaksanakan pada 7 Oktober sampai 1 Februari 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi yang diteliti bukan hanya jumlah yang ada pada objek atau subjek yang diteliti, tetapi mencakup semua ciri atau kualitas yang dimiliki subjek atau objek tersebut Sugiyono (2017). Pada penelitian populasi remaja berusia 12-18 tahun di SMP N 02 Susukan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Tata Usaha di SMP N 02 Susukan jumlah pelajar sebanyak 690 siswa dan siswi yang tersebar dari kelas VII, VIII, dan IX meliputi:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	230
2.	VIII	210
3	IX	250
	Total	690

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi yang akan dilakukan penelitian (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa- siswi di di SMP N 02 Susukan, jumlah populasi 690 siswa. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 88 siswa perhitungan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

D : Tingkat kesalahan yang dipilih (10%)

Besar sampel yang diambil adalah:

N : 690

d : 10%

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{690}{1+690(0,1)^2}$$

$$n = \frac{690}{1+690(0,01)}$$

$$n = \frac{690}{1+6,9}$$

$$n = \frac{690}{7,9}$$

$$n = 87,341$$

$$n = 88$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 88 siswa yang terdiri atas kelas VII dan VIII, sedangkan peneliti tidak mengambil sampel paa responden kelas IX karena sesuai dengan kebijakan sekolah.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian Sugiyono (2017). Metode pengambilan sampel digunakan agar penelitian mendapatkan hasil survei yang dilakukan dengan sampel mewakili populasi utama. Pada teknik penelitian ini adalah *simple random sampling* yakni pengambilan anggota sampel dari populasi yang

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara memilih remaja di SMP N 02 Susukan.

Pada penelitian ini sampel diambil sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria Inklusi:

- a. Remaja berusia 12-18 tahun
- b. Tinggal dengan orang tua
- c. Responden yang bersedia mengisi *informed consent*

Kriteria Eksklusi:

- a. Memiliki kecacatan fisik

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independen Pola Asuh Orang Tua	Pola asuh orang tua adalah cara orang tua mendidik dan memberikan pendampingan untuk anak-anaknya mencakup pola asuh penelantaran, demokratis, otoriter dan permisif.	Kuesioner dibuat oleh peneliti yang terdiri dari 14 pertanyaan, dengan pilihan jawaban: Tidak Setuju : 1 Setuju: 2 Sangat Setuju : 3	Dinilai berdasarkan kecenderungan responden memilih 4 macam pola asuh orang tua. Jika didapatkan nilai yang sama, maka peneliti mempertimbangkan kecenderungan yang ada.	Nominal
Dependen Perilaku Body Shaming	Body shaming merupakan suatu bentuk perundungan baik verbal maupun fisik dengan berbicara kotor, menjelek-jelekan atau mengomentari bentuk tubuh orang	Kuesioner dibuat oleh peneliti yang terdiri dari 12 pertanyaan, dengan pilihan jawaban: Tidak pernah : 1 Jarang : 2	Hasil dikelompokkan berdasarkan cut off point mean/median. Dengan hasil ukur dikelompokkan menjadi : Tinggi : ≥ 25 Rendah : 11-24	Ordinal

lain baik secara langsung maupun tidak langsung.	Selalu : 3	Sedang : < 11
--	------------	---------------

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua terhadap remaja di SMP N 02 Susukan.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya menjadi suatu akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian adalah perilaku body shaming di SMP N 02 Susukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data secara langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data yang diperoleh dengan cara membagikan kuesioner hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku body shaming pada remaja kepada siswa-siswi SMP N 02 Susukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui orang lain atau pihak lain, data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dari subyek penelitiannya. Data sekunder dalam penelitian ini dapat dengan cara melakukan wawancara ke guru BK dan Tata Usaha sekolah untuk menanyakan jumlah siswa di SMP N 2 Susukan.

2. Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti akan dibantu oleh beberapa orang asisten. Yang mana 2 orang asisten dari mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Ngudi Waluyo, berjenis kelamin perempuan semester tujuh satu angkatan. Serta saya akan dibantu oleh Bapak/Ibu guru di SMP N 02 Susukan.

a. Cara yang dilakukan saat pengambilan data terkait dengan pola asuh terhadap perilaku body shaming pada remaja yaitu:

- 1) Siswa-siswi masuk ke kelas yang sudah dipersiapkan.
- 2) Peneliti mentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi kepada semua siswa-siswi yang masuk ke ruang kelas yang peneliti temui sesuai sampel yang telah ditentukan.
- 3) Peneliti memperkenalkan diri dilanjutkan menyampaikan maksud dan tujuan kepada responden untuk melakukan penelitian.
- 4) Peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden yang bersedia untuk mengisi kuesioner selama 15 menit.
- 5) Pengambilan data dilakukan setelah mengisi *informed consent*.

- 6) Peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan menjelaskan cara pengisiannya.
- 7) Responden mengumpulkan kuesioner yang sudah diisi kepada peneliti maupun asisten peneliti

3. Jalannya Penelitian

a. Tahap persiapan

- 1) Mengurus surat izin melakukan studi pendahuluan ke program studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan dengan nomor surat 0883/SM/F.Kes/UNW/X/2022.
- 2) Mengurus surat izin melakukan uji validitas ke program studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan dengan nomor surat 0896/SM/F.Kes/UNW/X/2022.
- 3) Mengurus surat izin melakukan penelitian dan pengambilan data ke program studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan dengan nomor surat 1321/SM/F.Kes/UNW/XII/2022.
- 4) Mengurus surat izin Ethical Clearance ke program studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan dengan nomor surat 227/KEP/EC/UNW/2022.

b. Tahap Pelaksanaan

- a) Peneliti datang ke SMP N 02 Susukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan melakukan pemilihan sampel kelas berapa yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

- b) Peneliti melakukan perhitungan terhadap jumlah responden sampai jumlah besaran sampel pada penelitian ini terpenuhi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan mencuci tangan sebelum masuk ke ruangan.
- c) Pada penelitian ini di bantu oleh beberapa orang asisten. Yang mana 2 orang asisten dari mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Ngudi Waluyo, berjenis kelamin perempuan semester tujuh satu angkatan. Serta saya dibantu oleh Bapak/Ibu guru di SMP N 02 Susukan. Satu orang asisten membantu membagikan kuesioner kepada para pelajar. Dan satu orang asisten memberikan lembar persetujuan (*informed consent*).
- d) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada responden. Responden yang memiliki kriteria yang sesuai mengisi lembar persetujuan sendiri dengan mencantumkan nama serta tanda tangan tanpa di wakikan oleh temannya.
- e) Peneliti membagikan kuesioner kepada responden serta peneliti menjelaskan petunjuk pengisian. Responden mengisi kuesioner dengan beberapa soal, dan peneliti membantu menjelaskan apabila responden tidak mengerti dengan pertanyaan.
- f) Kuesioner yang telah lengkap diisi oleh responden dikumpulkan dan peneliti memeriksa kelengkapan data sampai semua kuesioner selesai.

1) Tahap Akhir

- 1) Menyiapkan hadiah maupun *reward* untuk semua responden setelah kegiatan penelitian selesai.
- 2) Memberikan *reward* berupa coklat dan gantungan kunci kepada semua responden yang telah berpartisipasi pada penelitian ini.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Instrumen dalam pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner tertutup sebagai alat pengumpulan data. Artinya, responden menjawab pertanyaan yang jawaban pertanyaan sudah tersedia dalam kuesioner yang sudah dibuat oleh peneliti. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tentang pola asuh orang tua.

b. Instrumen Body Shaming

Instrumen dalam pengumpulan data perilaku body shaming yaitu dengan menggunakan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti, yaitu terkait dengan body shaming.

Tabel 3.3 Tabel Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
Pola Asuh Orang Tua	Pola asuh penelantaran	1, 2, 3, 4
	Pola asuh demokratis	5, 6, 7, 8
	Pola asuh otoriter	9, 10, 11
	Pola asuh permisif	12, 13, 14
Body shaming	Fat shaming	1, 2, 3
	Skinny shaming	4, 5, 6
	Rambut tubuh	7, 8, 9

H. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2018), dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dijalankan, diantaranya sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti harus menghormati hak-hak yang dimiliki subjek (responden penelitian) untuk menerima informasi tentang tujuan penelitian. Peneliti harus menjaga kehormatan terhadap harkat dan martabat subjek penelitian. Dalam penelitian ini, *informed consent* diberikan kepada responden sebagai bukti dari surat persetujuan atas penelitian yang dilakukan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Setiap orang memiliki hak dasar individu termasuk kerahasiaan dan kebebasan berkomunikasi. Setiap orang berhak untuk tidak berbagi pengetahuan ataupun memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan menutupi nama responden dengan inisial.

3. Keadilan dan inklusivitas dan keterbukaan (*Respect for Justice and Inclusiveness*)

Peneliti harus menjaga prinsip keterbukaan dan keadilan secara jujur, terbuka dan berhati-hati. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan responden perlakuan yang seimbang dari segi manfaat. Setelah penelitian

selesai, peneliti memberikan hadiah atau *reward* yang sama kepada semua responden tanpa terkecuali.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing Harms and Benefits*)

Dalam sebuah penelitian, kajian harus membawa manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya khususnya bagi responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan responden dan meminimalisir kegiatan yang merugikan.

I. Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dengan komputer menurut (Notoatmodjo, 2012) adalah sebagai berikut:

- a. *Editing*

Editing adalah hasil wawancara, kuesioner atau observasi lapangan yang harus di edit untuk mengecek atau memeriksa keakuratan informasi yang diperoleh atau dikumpulkan. Pada penelitian ini, *editing* dilakukan setelah penelitian berakhir, setelah itu nama siswa diperiksa kembali, dan diverifikasi bahwa responden menyelesaikan semua pertanyaan yang berkaitan dengan kuesioner yang telah dikumpulkan kepada peneliti.

- b. *Scoring*

Scoring merupakan pengubahan informasi data berupa huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegiatan *scoring* adalah memudahkan peneliti saat melakukan analisa dan melakukan entry data.

Scoring pada penelitian ini adalah:

Scoring Pola Asuh Orang Tua :

- a) Tidak setuju : 1
- b) Setuju : 2
- c) Sangat setuju : 3

Scoring Body Shaming :

- a) Tidak pernah : 1
- b) Jarang : 2
- c) Selalu : 3

c. *Coding*

Coding adalah proses pemberian kode numerik (angka) ke data yang terdiri atas beberapa kategori. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dan diedit diubah menjadi bentuk yang lebih ringkas menggunakan kode yang memudahkan analisis data.

Pemberian kode untuk skor kuesioner pola asuh orang tua, yaitu :

- a) Pola asuh penelantar : 1
- b) Pola asuh demokratis : 2
- c) Pola asuh otoriter : 3
- d) Pola asuh permisif : 4

Pemberian kode untuk skor kuesioner body shaming, yaitu :

- a) tinggi : 3
- b) sedang : 2
- c) rendah : 1

d. *Entry*

Entry data adalah memasukan data yang sebelumnya telah diubah menjadi *coding* ke dalam program SPSS komputer. Dalam penelitian ini data yang dikodekan dalam SPSS dan diklasifikasikan dalam *Microsoft Excel* dimasukkan keprogram SPSS.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan upaya memastikan data sudah benar atau tidak ada kesalahan *entry*. *Cleaning* juga bisa disebut dengan pembersihan data dengan melakukan pengecekan kembali data yang sebelumnya sudah dilakukan *entry* untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan, dll.

f. *Tabulating*

Tabulating adalah pengelompokan data yang sudah di *entry*. Data yang telah diberi kode kemudian disusun dan ditampilkan dalam bentuk tabel.

J. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017), menyatakan bahwa validitas merupakan suatu alat yang menunjukkan instrumen yang digunakan valid dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas peneliti

akan melakukan uji korelasi pada tiap item pertanyaan dengan nilai total keseluruhan kuesioner. Instrumen yang diuji adalah kuesioner untuk mengukur pola asuh orang tua serta perilaku body shaming pada 30 siswa di SMP N 04 Tenganan. Yang mana apabila kuesioner tersebut valid dimana $r_{hitung} < r_{tabel}$ (tidak valid) atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ (valid).

Hasil uji validitas dengan membagi kuesioner kepada 30 siswa SMP N 04 Tenganan pada bulan Januari 2023, hasil uji analisis menggunakan *pearson product moment*. Hasil uji validitas variabel body shaming diperoleh hasil r_{hitung} antara 0.473 – 0.933 lebih besar dari r_{tabel} (0,367), maka 12 pernyataan dinyatakan valid. Variabel pola asuh orang tua diperoleh hasil r_{hitung} antara 0.746 – 0.974 lebih besar dari r_{tabel} (0,367), maka 14 pernyataan dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2017), menyatakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan informasi yang sama ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama. Uji yang digunakan untuk uji reabilitas yaitu uji *Cronbach's Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Uji reabilitas body shaming adalah 0,781 dan pola asuh orang tua adalah 0,781 yang menyatakan bahwa nilai tersebut lebih besar dari koefisien *croanbach's alpha*. Jadi kuesioner body shaming dan pola asuh dipastikan reliabel.

K. Teknik Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel data yang terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan atau generalisasi yang sesuai untuk umum (Sugiyono, 2017). Analisa univariat pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel proporsi distribusi frekuensi yang digunakan untuk mendeskripsikan pola asuh yang menjadi kecenderungan orang tua dan perilaku body shaming yang sering terjadi.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk menganalisis data dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku body shaming pada remaja di SMP N 02 Susukan dengan menggunakan Uji *Spearman Rank*.

Setelah melakukan perhitungan korelasi *Rank Spearman*, kemudian akan dilakukan pengujian dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan membandingkan nilai ρ hitung dan ρ tabel $\alpha = 0,05$ yang memiliki arti apabila $\rho \leq 0,05$ artinya, H_0 diterima, yaitu ada hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku body shaming pada remaja. Jika $\rho \geq 0,05$ berarti H_0 ditolak, sehingga tidak ada hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku body shaming pada remaja.

- a. Jika $\rho \leq 0,05$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika $\rho \geq 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

Setelah melakukan perhitungan, maka lanjut pada tahap pengukuran tingkat hubungan dengan menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

